



**PERAN SEKAMI DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
IMAN ANAK DI KUASI PAROKI SANTO MATIUS  
LEWUMMBANGGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh:**

**Fransiskus Saverius Minggu**

**NPM: 22. 75. 7303**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2026**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

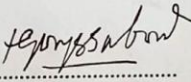
1. Nama : Fransiskus Saverius Minggu  
2. NPM : 22.75.7303  
3. Judul : Peran SEKAMI dalam Meningkatkan Perkembangan Iman  
Anak di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbanga

4. Pembimbing:

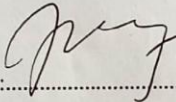
1. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd.,  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.,Lic.

: 

3. Dr. Sefrianus Juhani

: 

5. Tanggal diterima

: 12 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

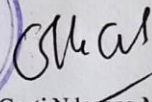
Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

16 Maret 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd.,
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic
3. Dr. Sefrianus Juhani

.....

.....

.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

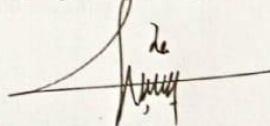
1. Nama : Fransiskus Saverius Minggu
2. NPM : 22757303

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya ajukan adalah murni hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, duplikasi, atau dibuatkan oleh pihak lain dalam bentuk apa pun. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan telah saya cantumkan sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima segala konsekuensi akademik maupun administratif sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan program studi dan institusi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Ledalero, 16 Maret 2026

Yang menyatakan



Fransiskus Saverius Minggu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Fransiskus Saverius Minggu

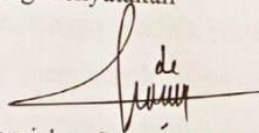
2. NPM : 22757303

Dengan penuh kesadaran sebagai bagian dari civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya menyatakan memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero hak bebas royalti non-eksklusif atas skripsi saya yang berjudul **“PERAN SEKAMI DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN IMAN ANAK DI KUASI PAROKI SANTO MATIUS LEWUMMBANGGA.”** Hak ini memungkinkan institusi untuk menyimpan, mengalihmedia, mengalihkan format, mengelola dalam pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya dalam bentuk cetak maupun digital, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta. Saya memahami bahwa publikasi ini ditujukan untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Maret 2026

Yang menyatakan



Fransiskus Saverius Minggu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, kasih, dan penyelenggaraan-Nya yang tak pernah putus, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Peran SEKAMI dalam meningkatkan Perkembangan Iman Anak di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga”*. Skripsi ini diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai salah satu syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan karya ilmiah ini berangkat dari kegelisahan dan perhatian penulis terhadap realitas pembinaan iman anak-anak di lingkungan Gereja, khususnya dalam konteks kehidupan pastoral paroki. Anak-anak merupakan generasi penerus yang perlu dituntun, dibina, dan dikuatkan dalam iman sejak dini agar pertumbuhan spiritual mereka berjalan selaras dengan nilai-nilai Kristiani. Dalam semangat tersebut, penelitian ini berupaya menggambarkan secara lebih mendalam bagaimana SEKAMI hadir sebagai wadah pembinaan, pendampingan, serta pembentukan karakter iman anak. Melalui kajian teoritis, pengamatan lapangan, serta dialog bersama para pendamping dan anak-anak, penulis berusaha menyajikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kontribusi, tantangan, dan dinamika yang terjadi dalam upaya menumbuhkan iman yang matang dan berkarakter pada diri anak-anak di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, proses refleksi, serta pembelajaran yang sangat berarti. Penulis melalui berbagai tahapan mulai dari pengumpulan data, pendalaman teori-teori tentang pembinaan iman anak, hingga proses analisis yang memerlukan ketelitian dan kesabaran. Dalam setiap tahapnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak hanya menuntut kemampuan akademis, tetapi juga kepekaan pastoral untuk memahami pengalaman anak-anak, dinamika pendamping, serta konteks komunitas tempat mereka bertumbuh. Kesulitan-kesulitan seperti keterbatasan waktu, padatnya kegiatan, hingga kendala teknis dalam pengolahan data menjadi bagian dari proses yang membentuk ketekunan dan kedewasaan penulis. Di sisi lain, proses ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengalami secara langsung bagaimana pembinaan iman anak sungguh memerlukan perhatian, kreativitas, dan komitmen bersama. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kekeliruan dalam penyampaian data, penggunaan istilah, pemilihan bahasa, maupun analisis yang

mungkin belum sempurna. Kendati demikian, penulis berharap agar penelitian ini tetap dapat menjadi kontribusi kecil namun berarti bagi pengembangan pelayanan pastoral anak serta menjadi inspirasi bagi mereka yang mengemban tugas pendampingan iman di lingkungan Gereja.

Pada kesempatan yang penuh syukur ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Sr. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing skripsi. Dengan penuh kesabaran dan ketulusan, beliau mendampingi penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Nasihat, koreksi, dorongan, serta arahnya menjadi fondasi penting yang meneguhkan penulis untuk terus memperbaiki kualitas tulisan dan mempertajam analisis. Bimbingan beliau tidak hanya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga memperkaya cara pandang penulis terhadap penelitian ilmiah dan pelayanan Gereja. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis haturkan kepada Biara *Canonici Regulares a Jesu Domino (CJD) Indonesia* yang telah memberikan dukungan spiritual, moral, material, dan intelektual selama masa studi dan proses penulisan skripsi. Kehadiran komunitas yang penuh perhatian, doa, dan semangat menjadi sumber daya yang sangat membantu penulis untuk terus maju dan menyelesaikan karya ini dengan ketekunan.

Ungkapan terima kasih yang paling mendalam penulis persembahkan kepada almarhum Bapak Paulus Kando dan almarhumah Mama Veronika Wonga, kedua orang tua tercinta yang meskipun telah berpulang ke rumah Bapa, namun kasih, doa, dan teladan hidup mereka tetap menjadi cahaya yang membimbing penulis. Setiap langkah dalam proses penulisan skripsi ini senantiasa penulis arahkan sebagai persembahan kecil untuk menghormati cinta dan pengorbanan mereka semasa hidup. Penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada saudara-saudari serta bapak dan mama asuh terkasih: Mama Margaretha, Kakak Ignasius Kota, Kaka Marselina, Kakak Siprianus Sina, Kaka Elis Wahyuni, Kakak Sabinus Pita, Kakak Oliva Goma, Kakak Stefanus Turu Timba, Kakak Aloysia Ndeku, Kakak Frederikus Feto, Kakak Yasinta Dhana, Kakak Emiliana Kando, Eja Rony Mori, Mama Yus dan Bapa Linus Hanemasin, Mama Frumensia Dan Bapa Karel Hokor, Mama Sisilia Evalin Rosita dan Bapa Jery Watubala, juga keponakan-keponakan yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng, Intan Wonga, Frit Mboy, Jeky Kando, Nona Wonga, Taufikg Siku, Gilang Kea, Alif sina, Jeny, Adam, Satria, Citra, dan Grace. Dukungan spiritual, moral, dan material yang mereka berikan bukan hanya membantu penulis dalam proses teknis penyusunan skripsi,

tetapi juga menjadi kekuatan emosional yang menguatkan semangat penulis untuk menyelesaikan karya ini.

Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Pastor Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga, Romo Fransiskus Sama yang dengan tangan terbuka memberikan izin, dukungan, dan bantuan dalam penyediaan data lapangan. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Kakak Anselina Bhene, Herlina Efendy, Ibu Theresia Trivonia Minggu, para anggota KKI, serta seluruh pihak yang dengan sukarela membantu kelancaran proses penelitian. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada para narasumber Bapak Yohanes Fransiskus Kaki, Ibu Kristina Natalia Eka, adik Faustus Geral Kaki, dan adik Patrick Pebe yang telah menyediakan waktu dan berbagi pengalaman dengan penuh keterbukaan. Kontribusi mereka sangat penting dalam memberikan gambaran nyata tentang dinamika pembinaan iman anak di lingkungan paroki. Ucapan terima kasih yang khusus penulis sampaikan kepada Frater Joel Florentinus atas kebaikannya meminjamkan laptop sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa hambatan teknis. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan angkatan Fr. Vian Hidaf, Fr. Remy Sadu, Fr. Jefry Manek, fr, Jhon Juang, saudara Rifal Soro, Glen Manuk, Fery, Abang Alfredo dan saudara Isakarnik Wato Makasa yang dengan kesetiaan, persahabatan, dan dukungan moral selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menjalani perjalanan panjang penulisan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis telah berupaya memberikan yang terbaik sesuai kemampuan dan kesempatan yang dimiliki. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi sumbangsih bagi pengembangan pelayanan pastoral anak, memperkuat upaya pembinaan iman di lingkungan Gereja, serta menjadi inspirasi bagi siapa pun yang terpenggil untuk terlibat dalam pendampingan iman generasi muda. Kiranya Tuhan memberkati setiap niat baik yang lahir dari karya ini.

Ledalero, 16 Maret 2026

Penulis

## **ABSTRAK**

Fransiskus Saverius Minggu, 22.75.7303. **Peran SEKAMI dalam meningkatkan Perkembangan Iman Anak di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini membahas peran SEKAMI (Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner) dalam meningkatkan perkembangan iman anak di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga. Fokus penelitian meliputi sejarah, visi-misi, program kerja, keanggotaan, dan peran pendamping atau animator dalam membina iman anak-anak. SEKAMI menjadi wadah bagi anak-anak Katolik untuk menumbuhkan kesadaran misioner, nilai rohani, sosial, dan kepedulian terhadap sesama melalui doa, derma, kurban, dan kesaksian.

Metode penelitian menggunakan wawancara mendalam dengan pendamping dan orang tua sebagai sumber data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami pengalaman nyata anak-anak dalam kegiatan rohani, tantangan dalam pembinaan iman, serta peran pendamping dan keluarga dalam mendukung perkembangan iman. Data dianalisis secara deskriptif-reflektif untuk memperoleh gambaran mendalam tentang dampak program SEKAMI terhadap pertumbuhan spiritual, karakter, dan keterlibatan sosial anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pengaktifan kembali SEKAMI, anak-anak cenderung kurang tertarik mengikuti kegiatan rohani, malas berdoa, dan enggan terlibat dalam aktivitas keagamaan. Setelah program berjalan, anak-anak mulai aktif dalam doa, permainan peran, drama rohani, liturgi, dan kegiatan sosial. Pendampingan yang konsisten dan kreatif serta dukungan orang tua mendorong anak-anak mengenal iman lebih mendalam, menumbuhkan solidaritas, dan membentuk karakter Kristiani.

Kesimpulannya, SEKAMI di Lewumbangga bukan sekadar sarana pembinaan iman, tetapi cerminan Gereja yang hidup, adaptif, dan relevan. Dengan pengalaman langsung dan pendampingan konsisten, anak-anak belajar menghidupi iman secara nyata, membangun nilai Kristiani, serta tumbuh menjadi saksi Kristus yang berani, peduli, dan beriman teguh.

**Kata Kunci:** SEKAMI, Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga, pembinaan iman anak, wawancara

## **ABSTRACT**

Fransiskus Saverius Minggu, 22.75.7303. **The Role of SEKAMI in Enhancing Children's Faith Development at Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga.** Thesis. Philosophy Study Program, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

This study examines the role of SEKAMI (Pontifical Missionary Union for Children and Youth) in enhancing the faith development of children at the Kuasi Parish of Saint Matthew Lewumbangga. The study focuses on the history, vision and mission, work programs, membership, and the role of mentors or animators in fostering children's faith. SEKAMI serves as a platform for Catholic children to cultivate missionary awareness, spiritual and social values, and care for others through prayer, charity, offerings, and testimony.

The research method employed in-depth interviews with mentors and parents as data sources. This approach allowed the researcher to understand children's real experiences in spiritual activities, the challenges in faith formation, and the role of mentors and families in supporting faith development. Data were analyzed descriptively and reflectively to gain a comprehensive understanding of SEKAMI's impact on children's spiritual growth, character formation, and social engagement.

The results indicate that before SEKAMI was reactivated, children were generally less interested in participating in spiritual activities, reluctant to pray, and hesitant to engage in religious activities. After the program was implemented, children became active in prayer, role-playing, spiritual dramas, liturgy, and social activities. Consistent and creative mentoring, along with parental support, encouraged children to deepen their faith, foster solidarity, and build Christian character.

In conclusion, SEKAMI in Lewumbangga is not merely a means of faith formation but a reflection of a living, adaptive, and relevant Church. Through direct experience and consistent mentoring, children learn to live out their faith, cultivate Christian values, and grow into courageous, caring, and steadfast witnesses of Christ.

**Keywords: SEKAMI, Kuasi Parish of Saint Matthew Lewumbangga, child faith formation, interviews**

## DAFTAR ISI

|                                                                |             |
|----------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .</b>                                         | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b>                               | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                                      | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPS</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                          | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b>                                                 | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTACT</b>                                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                              | <b>xiix</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       | <b>1</b>    |
| <b>1.1. Latara belakang</b>                                    | <b>1</b>    |
| <b>1.2. Rumusan masalah</b>                                    | <b>10</b>   |
| <b>1.3. Tujuan peneliti</b>                                    | <b>10</b>   |
| <b>1.4. Metode peneliti</b>                                    | <b>11</b>   |
| <b>1.5. Sistematika penulisan</b>                              | <b>12</b>   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI MENGENAI IMAN ANAK DAN KUASI PAROKI</b> |             |
| <b>SANTO MATIUS LEWUMBANGGA</b>                                | <b>14</b>   |
| <b>2.1. Landasan teori</b>                                     | <b>14</b>   |
| 2.1.1. Pengertian iman dalam prespektif teologis               | 14          |
| 2.1.1.1. Iman dalam kitab suci                                 | 15          |

|                                                                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.1.1.1. Perjanjian lama.....                                                                                                               | 15        |
| 2.1.1.1.2. Perjanjian baru .....                                                                                                              | 16        |
| 2.1.1.2. Prinsip-prinsip iman.....                                                                                                            | 17        |
| 2.1.1.2.1. Iman mengandung cinta.....                                                                                                         | 18        |
| 2.1.1.2.2. Iman mengandung kepercayaan.....                                                                                                   | 19        |
| 2.1.1.2.3. Iman menurut kesetiaan .....                                                                                                       | 20        |
| 2.1.1.3. Tingkatan iman .....                                                                                                                 | 20        |
| 2.1.1.3.1. Iman penyerahan.....                                                                                                               | 21        |
| 2.1.1.3.2. Iman dalam tradisi gereja.....                                                                                                     | 22        |
| <b>2.2. Anak .....</b>                                                                                                                        | <b>24</b> |
| 2.2.1. Pengertian Umum tentang Anak.....                                                                                                      | 24        |
| 2.2.2. Anak usia 4 sampai 12 tahun .....                                                                                                      | 25        |
| 2.2.3. Tahap perkembangan anak.....                                                                                                           | 26        |
| <b>2.3. kuasi paroki santo matius lewumbangga.....</b>                                                                                        | <b>28</b> |
| 2.3.1. Profil singkat kuasi paroki santo matius lewumbangga.....                                                                              | 28        |
| 2.3.2. Sejarah berdirinya kuasi.....                                                                                                          | 28        |
| 2.3.3. Keadaan geografis.....                                                                                                                 | 30        |
| 2.3.4. Keadaan ekonomi.....                                                                                                                   | 32        |
| 2.3.5. Keadaan sosial budaya .....                                                                                                            | 32        |
| 2.3.6. Pendidikan umat.....                                                                                                                   | 33        |
| 2.3.7. Jumlah lingkungan dan komunitas umat basis.....                                                                                        | 34        |
| 2.3.8. Organisasi rohani .....                                                                                                                | 36        |
| 2.3.9. Faktor-Faktor Yang Menghambat Perkembangan Iman Anak Usia Empat<br>Sampai Dua Belas Tahun Di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga.... | 38        |
| <b>2.4. Penelitian terdahulu yang relevan.....</b>                                                                                            | <b>39</b> |

## **BAB III PERKEMBANGAN SEKAMI DI KUASI PAROKI SANTO MATIUS**

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>LEWUMBANGGA.....</b>                                                  | <b>42</b> |
| <b>3.1. SEKAMI (Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner).....</b>      | <b>42</b> |
| 3.1.1. Sejarah sekami .....                                              | 42        |
| 3.1.1.1. Warisan rohani .....                                            | 44        |
| 3.1.1.2. Nilai nilai misioner .....                                      | 45        |
| 3.1.2. Visi dan misi .....                                               | 46        |
| 3.1.2.1. Visi.....                                                       | 46        |
| 3.1.2.2. Misi .....                                                      | 46        |
| 3.1.3. Kewajiban anggota sekami .....                                    | 47        |
| 3.1.3.1. Do'a.....                                                       | 47        |
| 3.1.3.2. Derm .....                                                      | 48        |
| 3.1.3.3. Kurban.....                                                     | 49        |
| 3.1.3.4. Kesaksian .....                                                 | 50        |
| 3.1.4. Pendamping Sekami/Animator Dan Animatris .....                    | 51        |
| <b>3.2. SEKAMI (Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga).....</b>          | <b>42</b> |
| 3.2.1. Sejarah SEKAMI Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga .....        | 23        |
| 3.2.2. Program kerja.....                                                | 55        |
| 3.2.2.1. Program Kerja Jangka Pendek.....                                | 55        |
| 3.2.2.2. Program Kerja Jangka Panjang.....                               | 56        |
| 3.2.3. Keanggotaan SEKAMI Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga .....    | 59        |
| 3.2.4. Tujuan dan sasaran SEKAMI Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga.  | 62        |
| 3.2.5. Pendamping (Animasi/Animator) SEKAMI Kuasi Paroki                 |           |
| Santo Matius Lewumbangga .....                                           | 62        |
| <b>3.3. Perkembangan SEKAMI di Paroki Santo Matius Lewumbangga .....</b> | <b>65</b> |

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.3.1. SEKAMI terlibat dalam ajang keuskupan .....                                                | 65 |
| 3.3.2. SEKAMI menjadi teladan.....                                                                | 66 |
| 3.3.3. Kegiatan-kegiatan SEKAMI yang Membantu Pembentukan<br>dan Perkembangan Iman Anak-anak..... | 67 |
| 3.3.4. Kehidupan Rohani .....                                                                     | 68 |
| 3.3.4.1. Keterlibatan dalam ibadah .....                                                          | 69 |
| 3.3.4.2. Kegiatan sosial dan pelayanan rohani.....                                                | 69 |
| 3.3.4.3. Relasi khusus dengan Tuhan.....                                                          | 70 |
| 3.3.4.4. Kehidupan moral yang kuat .....                                                          | 70 |
| 3.3.4.5. Pengembangan diri.....                                                                   | 70 |
| 3.3.5. Anak-anak SEKAMI.....                                                                      | 71 |
| 3.3.5.1. Jumlah Anak SEKAMI .....                                                                 | 71 |
| 3.3.6. Orang tua.....                                                                             | 75 |
| 3.3.7.umat.....                                                                                   | 76 |
| 3.3.8. Sarana prasarana penunjang kegiatan sekami.....                                            | 77 |

## **BAB IV PERAN SEKAMI BAGI PERKEMBANGAN IMAN ANAK DI**

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KUASI PAROKI SANTO MATIUS LEWUMBANGGA .....</b>                                     | <b>79</b> |
| <b>4.1. Gambaran umum dan Kiprah Pastoral SEKAMI .....</b>                             | <b>79</b> |
| 4.1.1. Kehadiran Pendamping sebagai Subjek Pastoral.....                               | 80        |
| <b>4.2 Bentuk-Bentuk Konkret Peran SEKAMI dalam Perkembangan Iman<br/>Anak .....</b>   | <b>82</b> |
| 4.2.1. Kegiatan SEKAMI yang Memampukan Anak-Anak Mewartakan Injil.....                 | 82        |
| 4.2.2. Kegiatan SEKAMI yang Menumbuhkan Semangat Memberi Diri<br>dalam Pelayanan ..... | 83        |

|                                                                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.3. Kegiatan SEKAMI Menyokong Liturgi Gereja.....                                                                  | 84        |
| 4.2.4. SEKAMI Menumbuhkan Rasa Percaya Diri, Tanggung Jawab, Kasih,<br>dan Solidaritas.....                           | 85        |
| 4.2.5. Kegiatan SEKAMI Meningkatkan Penghayatan atas Hidup<br>Sakramental .....                                       | 86        |
| 4.2.6. SEKAMI Menumbuhkan Cinta akan Sabda Allah .....                                                                | 87        |
| 4.2.7. Kegiatan SEKAMI Membentuk Hidup Doa.....                                                                       | 88        |
| 4.2.8. Kegiatan SEKAMI Memperkuat Persekutuan dalam Gereja .....                                                      | 89        |
| 4.2.9. Kiprah SEKAMI dalam Menumbuhkan Cinta, Kepercayaan,<br>dan Kesetiaan Iman .....                                | 90        |
| 4.2.9.1. SEKAMI Menumbuhkan Cinta dalam Kehidupan Beriman .....                                                       | 90        |
| 4.2.9.2. SEKAMI Membangun Kepercayaan kepada Allah dan Sesama.....                                                    | 91        |
| 4.2.9.3. SEKAMI Membina Kesetiaan dalam Mengikuti Kristus .....                                                       | 92        |
| 4.2.10. Kegiatan SEKAMI Sebagai Jawaban atas Faktor-Faktor yang<br>Menghambat Perkembangan Iman Anak.....             | 93        |
| 4.2.11. Peran SEKAMI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Misioner bagi Anak di<br>Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga..... | 93        |
| 4.2.12. Peran SEKAMI dalam Konteks Sosial Budaya Umat di Kuasi Paroki<br>Santo Matius Lewumbangga.....                | 94        |
| 4.2.13. Kegiatan SEKAMI dan Pendampingan Orang Tua/Animator.....                                                      | 94        |
| 4.2.14. Implikasi Kegiatan SEKAMI terhadap Tradisi Gereja dan Pendidikan<br>Umat.....                                 | 95        |
| <b>4.3. Perkembangan Iman dalam Dimensi Liturgis dan Sakramental.....</b>                                             | <b>96</b> |
| <b>4.4. Perkembangan Iman dalam Dimensi Karakter dan Sosial .....</b>                                                 | <b>97</b> |
| <b>4.5. Model Pembinaan Iman Anak yang Kontekstual, Relevan, dan</b>                                                  |           |

|                                                                          |            |
|--------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Efektif.....</b>                                                      | <b>98</b>  |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                               | <b>101</b> |
| <b>5.1. KESIMPULAN .....</b>                                             | <b>101</b> |
| <b>5.2. USUL SARAN .....</b>                                             | <b>103</b> |
| 5.2.1. Bagi Pastor Paroki.....                                           | 103        |
| 5.2.2. Bagi Para Animator Dan Animatris .....                            | 104        |
| 5.2.3. Bagi Anak Dan Remaja Di Kuasi Paroki Santo Matius Lewumbangga.... | 104        |
| 5.2.4. Bagi Para Orang Tua.....                                          | 104        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                               | <b>106</b> |
| <b>LAMPIRAN. ....</b>                                                    | <b>110</b> |
| <b>Lapiran I.....</b>                                                    | <b>110</b> |
| <b>Lampiran II. ....</b>                                                 |            |